

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu model SAR yang didapatkan untuk memprediksi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat adalah

$$\hat{y} = 0.322W\mathbf{y} + 13.041 + 0.143X_1 + 0.295X_2 - 0.302X_3 + 0.005X_4 + 0.142X_5.$$

Adapun model SARQR menghasilkan model yang berbeda pada setiap kelompok kuantil. Berdasarkan nilai AIC yang terkecil, diperoleh model kuantil 0.45 sebagai model terbaik, dengan demikian model untuk memprediksi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat adalah

$$\hat{y}_{0.45} = -0.002W\mathbf{y} + 14.659 - 0.197X_1 + 0.426X_2 - 0.336X_3 + 0.005X_4 + 0.104X_5.$$

Hasil estimasi parameter model SAR dan model SARQR berdasarkan kriteria model terbaik diperoleh bahwa model SARQR adalah model yang baik dalam memprediksi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Model SARQR terbukti juga mampu menangani permasalahan efek spasial seperti

ketergantungan spasial dan keragaman spasial serta tidak mudah terpengaruh dengan adanya data yang mengandung pencilan spasial pada pemodelan data spasial.

5.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang Model SAR dan SARQR dalam memodelkan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dalam memodelkan berbagai kasus permasalahan yang ada di Indonesia dengan menggunakan model SARQR dan metode pendugaan parameter lainnya seperti GML (*Quasi Maximum Likelihood*), GMM (*Generalized Method of Moments*) dan 2SLS (*Two Stage Least Square*).

